

Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran Dengan Hasil Belajar Al Quran Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung

Sheila Septiana ¹, Wiwi Dwi Daniyarti ²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung,
Jl. Ki Hajar Dewantara No 15A, Iringmulyo, Kecamatan Kota Metro Timur, Provinsi Lampung Timur, Indonesia
septianasella7@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the importance of Quran and Hadith reading skills in supporting students' learning outcomes in the Quran-Hadith subject. The ability to read the Quran correctly adhering to tajwid recitation rules can help students master the learning material more effectively. This study employs a quantitative approach using an ex post facto research design. The population consisted of all 247 students at MI Maarif NU 5 Sekampung, while the sample comprised 25 students from class VA, selected using purposive sampling. Data collection involved oral tests to measure Quran-Hadith reading skills and documentation to obtain data on student learning outcomes. Data analysis was conducted using the Spearman's Rho correlation test. The results show a Spearman's rho correlation coefficient of 0.462 with a significance value (2-tailed) of 0.020. Since the significance value (0.020) is less than 0.05, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This indicates a positive and significant relationship between Quran reading skills and Quran Hadith learning outcomes.

Keywords: Correlation, Qur'an Hadith learning outcomes, reading ability.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca Al Quran serta Hadis dalam mendukung hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis siswa. Kemampuan membaca Al Quran yang baik serta benar sesuai kaidah tajwid bisa membantu siswa menguasai materi pembelajaran dengan lebih maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe riset ex post facto. Populasi dalam riset ini merupakan seluruh siswa MI Maarif NU 5 Sekampung yang berjumlah 247 siswa, sebaliknya sampel riset berjumlah 25 siswa kelas V A yang diambil memakai metode purposive sampling. Metode pengumpulan informasi memakai metode tes lisan guna mengukur kemampuan membaca Al Quran Hadis serta metode dokumentasi guna mendapatkan informasi hasil belajar siswa. Analisis data memakai uji korelasi Spearman Rho. Hasil penelitian menampilkan jika nilai koefisien korelasi Spearmans rho sebesar 0,462 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020. Sebab nilai signifikansi 0,020 < 0,05, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Perihal ini menunjukkan jika ada ikatan yang positif serta signifikan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis.

Kata kunci: Korelasi, Hasil Belajar Al Quran Hadis, Kemampuan Membaca

Copyright (c) 2026 Sheila Septiana, Wiwi Dwi Daniyarti

Email Address: septianasella7@gmail.com (Jl. Ki Hajar Dewantara No 15A, Iringmulyo, Kecamatan Kota Metro Timur, Provinsi Lampung Timur, Indonesia)

Received 10 Juli 2025, Accepted 15 Juli 2026, Published 20 Juli 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan penting untuk keberlangsungan generasi masa depan bangsa, terutama pendidikan agama Islam yang berfokus mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadis. Melalui Pendidikan agama islam, diharapkan lahir generasi penerus yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki pondasi keagamaan yang kuat. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan utama adalah membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak sesuai ajaran Al Quran dan Hadis.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Selain itu pendidikan agama penting sebagai bekal dalam berkehidupan, karena dapat meningkatkan moral, dan spiritual seseorang. Proses pengenalan nilai-nilai keagamaan idealnya dimulai sejak usia dini, ketika anak berada pada tahap perkembangan yang sangat peka seperti pada jenjang **taman kanak-kanak**, madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar yang berfokus pada peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik sejak dini. Salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah Al Quran Hadis, yang bertujuan agar siswa mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al Quran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memandang perlu dilakukan penelitian pada satuan pendidikan madrasah ibtidaiyah sebagai lembaga formal keagamaan Islam. Oleh karena itu, peneliti memilih MI Maarif NU 5 Sekampung sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu madrasah yang memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak dan berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Maarif NU.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta pemahaman keagamaan peserta didik sejak usia dini. Salah satu mata pelajaran inti dalam pendidikan agama Islam adalah Al Quran Hadis, yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al Quran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Al Quran Hadis sangat dipengaruhi oleh kemampuan dasar siswa, khususnya kemampuan membaca Al Quran. Kemampuan membaca Al Quran merupakan keterampilan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Kemampuan ini mencakup ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran dalam melafalkan ayat-ayat Al Quran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca Al Quran dengan baik cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran Al Quran Hadis, karena mereka tidak hanya fokus pada pelafalan, tetapi juga dapat memahami makna dan kandungan dari ayat maupun hadits yang dipelajari.

Namun, berdasarkan hasil prasurvey menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa Madrasah Ibtidaiyah masih beragam. Sebagian siswa telah mampu membaca Al Quran dengan lancar dan benar, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan, baik dalam pengenalan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, maupun kelancaran membaca. Perbedaan kemampuan tersebut diduga berdampak pada perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis. Terdapat siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat Al Quran. Hal ini berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada hari, Jumat tanggal 26 September 2025 di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung memiliki siswa dengan total 247 peserta didik, hasil nilai mata pelajaran Al Quran Hadis bervariasi sebagian siswa memperoleh nilai yang baik dan Sebagian kurang.

Dari rekapan data nilai hasil Ulangan Tengah Semester T.A 2024/2025 adalah data nilai ulangan tengah semester mata pelajaran Al Quran Hadis IV A Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung

berjumlah 20 siswa, nilai rata-rata KKM nilai hasil belajar Al Quran Hadis siswa masih tergolong rendah yakni 15 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM dan 5 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Nilai KKM di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung yakni 71-100. Nilai Siswa yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran Al Quran Hadis diduga karena kemampuan membaca Al Quran yang belum optimal. Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut mengingat kemampuan membaca Al Quran seharusnya menjadi dasar dalam memahami dan menguasai materi Al Quran Hadis secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian Korelasi kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil nilai belajar Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah NU 5 Sekampung.

Peneliti memilih kelas V A karena berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari guru Al Quran Hadis, kemampuan membaca Al Quran siswa di kelas tersebut cukup beragam. Selain itu, siswa kelas V A telah memperoleh pembelajaran Al Quran Hadis secara berkelanjutan sehingga hubungan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar dapat dianalisis dengan lebih baik. Jumlah siswanya juga sebanyak 25 orang sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden penelitian. Untuk melihat Korelasi kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil nilai belajar Al Quran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah NU 5 Sekampung.

Pada penelitian terdahulu Teti Nuraini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul "Kemampuan Membaca Al Quran Sesuai Ilmu Tajwid Siswa Sekolah Menengah Atas Datuk Batu Hampar Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru". Penelitian Teti Nuraini hanya mendeskripsikan kemampuan membaca Al Quran tanpa menganalisis hubungannya dengan hasil belajar.

Sedangkan Penelitian Esti Rahma Wati mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul "Hubungan Menghafal Alquran Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadist Siswa Kelas V MIS Al Quran Tempuran Lampung Tengah". Penelitian Esti Rahma Wati lebih memfokuskan pada kemampuan menghafal Al Quran sehingga belum menjelaskan apakah kemampuan membaca Al Quran juga memiliki hubungan dengan hasil belajar Al Quran Hadis. Sementara itu, penelitian Siti Lestari menitikberatkan pada strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar sehingga belum mengkaji kemampuan membaca Al Quran sebagai faktor yang berhubungan langsung dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian (research gap) pada pada fokus kajian yang secara khusus menghubungkan kemampuan membaca Al-Quran dengan hasil belajar Al-Quran Hadis pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dan analisis Spearman's rho. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kemampuan membaca Al Quran ataupun mengkaji faktor lain, tetapi juga memberikan bukti mengenai kekuatan korelasi antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis sehingga dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksplanatif atau causal-comparative ialah Penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang menunjukkan arah korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, disamping mengukur kekuatan korelasi. Penelitian ini merupakan tipe penelitian *ex post facto*, *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui mengapa hal tersebut dapat terjadi.

Definisi Operasional Variabel dari penelitian ini variabel bebasnya adalah kemampuan membaca Al Quran dengan pengukuran variabel dilakukan menggunakan tes lisan, dengan menggunakan lembar penilaian, yaitu dengan melihat hukum tajwid nun mati atau tanwin, kelancaran, dan mahroj. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Al Quran Hadis. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui lembar dokumentasi nilai, yang sekaligus menjadi alat ukurnya. Parameter penilaian variabel bebas dan terikat terdiri dari empat kategori, yaitu :

Tabel 1. Batasan skor dan kriteria variabel bebas dan terikat

Dengan skala pengukuran skala ordinal.

No	Kriteria Nilai	Skor
1.	Sangat Baik	81-100
2.	Baik	71-80
3.	Cukup	61-70
4.	Perlu Bibingan	0-60

Populasi dalam penelitian ini memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka, populasi bukan hanya satu orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 247 siswa.

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini mengikuti aturan penentuan sampel menurut Suharsimi Arikunto yakni apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semua, sehingga semua populasi dijadikan sebagai bahan penelitiannya. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang dapat diambil antara 10-15% atau 20-15% atau lebih. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yang ada, yakni = 24,7 siswa . Namun, peneliti menetapkan sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang diambil dari kelas V A di MI Ma'arif NU 5 Sekampung.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik simple purposive sampling. Menurut Sugiyono, pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampling pada penelitian ini adalah siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung.

Berbagai macam soal dapat digunakan untuk mengukur objek penelitian, seperti soal dalam bentuk pilihan berganda (*multiple choice*) seperti yang digunakan dalam buku ini, soal essay, soal sebab-akibat, soal dalam bentuk teka-teki silang, tes lisan (menjawab pertanyaan langsung secara lisan), tes perbuatan (*performance test*) dengan memberikan dan penilaian melalui tugas-tugas (*assesment*) dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes lisan. Menurut Hamidi dalam Sugiono metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau suatu organisasi maupun perorangan. Dokumentasi ini merupakan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur lembar penilaian yakni metode tes lisan dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan tes lisan untuk mengambil data tentang kemampuan membaca Al Quran siswa dengan cara meminta siswa membacakan Surah Al Baqarah ayat 18 dan 285. Setelah itu Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan instrumen penelitian. Setelah itu Peneliti memberikan skor sesuai dengan capaian masing-masing siswa. Rentang skor yang Peneliti berikan yaitu 0 dan maksimal siswa mendapatkan nilai 100. Selanjutnya skor dikonversikan ke dalam nilai sesuai dengan pedoman penilaian pada rubrik penilaian. Dokumentasi pada penelitian ini adalah hasil nilai ulangan tengah semester Al Quran Hadis kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 5 Sekampung semester genap TP. 2025/2026.

HASIL DAN DISKUSI

Data Nilai Ulangan Tengah Semester Alquran Hadist Siswa Kelas V MI Maarif Nu 5 Sekampung

Data hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadis dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen resmi, yaitu hasil ujian semester ganjil siswa kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

Tabel 2. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Alquran Hadist

No	Nama	Nilai
1.	V1	80
2.	V2	75
3.	V3	75
4.	V4	85
5.	V5	90
6.	V6	80
7.	V7	70
8.	V8	80
9.	V9	85
10.	V10	70
11.	V11	75
12.	V12	80
13.	V13	75
14.	V14	85
15.	V15	75

16.	V16	80
17.	V17	85
18.	V18	75
19.	V19	75
20.	V20	75
21.	V21	80
22.	V22	75
23.	V23	80
24.	V24	75
25.	V25	70

Sumber: Dokumen MI Maarif Nu 5 Sekampung

Tabel 3. Deskripsi Hasil Nilai UTS Menggunakan Spss

Statistics		
UTS.Qurdis		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		78.00
Std. Error of Mean		1.041
Median		75.00
Mode		75
Variance		27.083
Range		20
Minimum		70
Maximum		90
Sum		1950

Dari rekapan data tabel diatas, nilai rata-rata (*mean*) hasil UTS Qurdis siswa adalah 78, yang menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar siswa berada pada kategori cukup baik. Nilai tengah (*median*) sebesar 75, artinya sebagian besar nilai siswa berada di sekitar angka tersebut. Nilai yang paling sering muncul (*mode*) adalah 75. Nilai tertinggi siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 70, sehingga selisih antara nilai tertinggi dan terendah (*range*) sebesar 20. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai antar siswa tidak terlalu jauh.

Tabel 4. Kategori Kriteria Hasil Belajar

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
78	81-100	Sangat baik	Baik
	71-80	Baik	
	61-70	Cukup	
	0-60	Perlu Bimbingan	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Al Quran Hadis siswa kelas VA MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026, berada pada kategori baik, yaitu pada interval nilai 71-80.

Data Angket Kemampuan Membaca Al Quran

Data kemampuan membaca Al Quran dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes. Dalam hal ini, peneliti melakukan tes pada tanggal 27 Februari 2026. Berikut hasil tes kemampuan membaca Al Quran.

Tabel 5. Angket Kemampuan Membaca Al Quran

No	Respo	Nomor Soal										Skor	Nil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	V1	10	10	10	0	0	0	10	10	10	10	70	80
2.	V2	10	0	10	10	10	10	0	10	10	0	70	75
3.	V3	0	10	10	10	10	10	10	0	10	0	70	75
4.	V4	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	85
5.	V5	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80	90
6.	V6	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	80
7.	V7	10	0	10	10	10	10	10	10	0	0	70	70
8.	V8	10	10	10	0	0	10	10	10	10	0	70	80
9.	V9	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	70	85
10.	V10	0	10	10	0	0	10	0	10	10	10	60	70
11.	V11	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	75
12.	V12	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	70	80
13.	V13	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70	75
14.	V14	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	85
15.	V15	10	0	10	10	0	10	10	10	10	0	70	75
16.	V16	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	80
17.	V17	0	10	10	10	0	10	10	10	10	10	80	85
18.	V18	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70	75
19.	V19	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	75
20.	V20	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	75
21.	V21	0	10	10	10	0	10	10	10	0	10	70	80
22.	V22	10	10	0	10	10	10	0	10	0	0	60	75
23.	V23	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	80
24.	V24	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70	75
25.	V25	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80	70

Tabel 6. Hasil Statistic Kemampuan Membaca Al Quran

Statistics		
Kat.KMA		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		72.00
Std. Error of Mean		1.155
Median		70.00
Mode		70
Variance		33.333
Range		20
Minimum		60
Maximum		80
Sum		1800

Hasil dari rekapan hasil statistic kemampuan membaca Al Quran diperoleh mean sebesar 72 yang menunjukkan bahwa secara umum peserta memiliki capaian nilai yang baik . Selanjutnya, nilai yang paling sering muncul (*modus*) adalah 70, yang menunjukkan bahwa banyak peserta terkonsentrasi pada nilai kriteria baik. Untuk nilai tengah (*median*), data menunjukkan kecenderungan berada di sekitar

70, yang berarti separuh peserta memperoleh nilai di atas dan separuh lainnya di bawah angka tersebut. Adapun nilai minimumnya ialah 60 dan maksimum 80. diketahui bahwa kemampuan membaca Al Quran siswa kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/2026 berada pada kategori baik, yaitu pada interval nilai 71-80. Lalu mencari korelasi antara kemampuan membaca Al Quran dengan Hasil belajar Al Quran Hadis menggunakan *Range Spearman's* dengan bantuan SPSS.

Tabel7.Hasil Korelasi Kemampuan Membaca Al Quran

Correlations				
			Kat.KMA	Kat.Nilai
Spearman's rho	Kat.KMA	Correlation Coefficient	1.000	.462*
		Sig. (2-tailed)	.	.020
		N	25	25
	Kat.Nilai	Correlation Coefficient	.462*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.020	.
		N	25	25

Berdasarkan tabel korelasi *Spearman's rho* di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara Kategori Kemampuan Membaca Al Quran (Kat.KMA) dengan Kategori Nilai (Kat.Nilai) sebesar 0,462 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020 dan jumlah responden (N) sebanyak 25 siswa.

Nilai korelasi 0,462 menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar termasuk dalam kategori cukup /sedang dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin baik kemampuan membaca Al Quran siswa, maka hasil belajar siswa juga cenderung semakin baik. Karena nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$), maka hubungan tersebut dinyatakan signifikan. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar siswa. Sebaliknya, apabila kemampuan membaca Al Quran siswa rendah, maka hasil belajar Al Quran Hadis juga cenderung rendah.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta analisis informasi mengenai korelasi kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil belajar Al Quran Hadis siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Maarif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2025/ 2026, sehingga dapat disimpulkan jika ada korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca Al Quran Hadis dengan hasil belajar Al Quran Hadis siswa.

Hasil uji korelasi Spearmans rho menampilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0, 462 dengan nilai signifikansi(Sig. 2- tailed) sebesar 0, 020. Karna nilai signifikansi 0, 020 lebih kecil dari 0, 05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perihal ini berarti ada hubungan yang nyata antara kemampuan membaca Al Quran dengan hasil belajar Al Quran Hadis. Nilai koefisien korelasi sebesar 0, 462 menampilkan jika ikatan antara kedua variabel terletak pada kategori sedang serta mempunyai arah

ikatan positif. Maksudnya, semakin baik kemampuan membaca Al Quran yang dipunyai siswa, sehingga hasil belajar Al Quran Hadis yang diperoleh juga cenderung terus menjadi baik. Sebaliknya, apabila kemampuan membaca Al Quran siswa masih rendah, sehingga hasil belajar Al Quran Hadis juga cenderung lebih rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait atas izinnya melakukan penelitian ini. Pada pihak MI Ma arif NU 5 Sekampung yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak atas selesainya penelitian ini.

REFERENSI

- Anjelika, Bella, Bella Anggraini, Bella Puspita, and Devi Fitria. “Pembelajaran Al-Quran Hadist Berdasarkan Pendekatan Metode Diskusi Di Madrasah.” *Jurnal Generasi Tarbiyah* 1 (2022): 140.
- Ettamamang, Sangadji. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Imansari, Nurlita. *Metodologi Penelitian Untuk Pendidikan Kejuruan*. Madiun Jawa Timur: UNIPMA Press, 2023.
- Nurhayati, Nurhayati. “Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah : Analisis Peran Dan Dukungan Masyarakat.” *Jurnal Generasi Tarbiyah* 7, no. 2 (2024): 254.
- Siddiq, Hasbi. “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur’an.” *Jurnal Al-Riwayah* 8 (1979): 337.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013.
- Syahbudi, Muhammad. *Buku Ajar __ Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: CV.Media Kreasi Group, 2023.
- Teti, Nuraini. “Skripsi.” In *Kemampuan Membaca AL-Quran Sesuai Ilmu Tajwid Siswa Sekolah Menengah Atas Datuk Batu Hampar Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022.
- Tohardi, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Tanjungpura: Tanjungpura University Press, 2019.
- Wati, Esti Rahma. “Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas V MIS Al-Qur’an Tempuran Lampung Tengah.” Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.